

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Torosiaje adalah salah satu wilayah yang terletak di Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Wilayah ini sekarang menjadi perkampungan wisata yang banyak dikunjungi oleh masyarakat sekitar Provinsi Gorontalo bahkan dari luar Gorontalo maupun luar Negeri.

Berdasarkan pembagian wilayah, Torosiaje serumpun terbagi atas tiga Desa yakni Torosiaje, Torosiaje Jaya, dan Bumi Bahari. Dari ketiga Desa Torosiaje serumpun tersebut Torosiaje merupakan satu perkampungan yang dibangun di atas air sehingga mengundang masyarakat lokal maupun antar lokal berkunjung untuk menikmati keindahan laut. Selain memiliki potensi laut, Torosiaje juga memiliki potensi tanaman. Salah satu potensi yang dimanfaatkan sebagai tanaman pangan alternatif yaitu tanaman yang dikenal dengan nama lokal ubi teo (*Tacca leantopetaloides*).

Ubi teo merupakan tumbuhan herba / terna tegak dengan tinggi antara 1,5-2,0 m, tidak berkayu dan tidak bercabang. Tumbuhan ini memiliki umbi yang berbentuk bulat agak melebar, kulit umbinya tipis dan halus. Kulit ini berwarna putih pada umbi yang masih muda dan akan berubah menjadi abu-abu tua kecoklatan pada umbi tua.

Ubi teo hidup bersama dengan tumbuhan lain. Keterkaitan untuk tumbuh bersama ini dikenal dengan asosiasi. Asosiasi adalah adanya interaksi makhluk hidup baik hewan maupun tumbuhan dari yang paling sederhana sampai yang

bertingkat tinggi. Fenomena asosiasi atau simbiosis merupakan suatu hal yang alamiah terjadi di alam karena adanya saling ketergantungan antara spesies yang satu dengan lainnya, selain itu juga sebagai bagian dari proses keseimbangan ekosistem di alam (Michael, 1994).

Salah satu tumbuhan yang diketahui berasosiasi dengan ubi teo adalah tumbuhan alang-alang. Alang-alang ialah sejenis rumput berdaun tajam, yang kerap menjadi gulma di lahan pertanian. Selain itu juga tumbuhan yang diketahui berasosiasi dengan tumbuhan ubi teo dengan alang-alang yakni rumput teki. Rumput teki merupakan salah satu tanaman gulma sejenis rumputan.

Berdasarkan pengamatan pada bulan Agustus sampai Oktober 2013, tumbuhan ubi teo yang ada di kawasan pulau besar di Desa Torosiaje memiliki tiga spesies tumbuhan yakni *Tacca leantopetaloides*, *Imperata cylindrica*, dan *Cyperus rotundus* serta berbagai macam tumbuhan yang hidup berasosiasi dengan ubi teo yang ada di kawasan pulau besar Torosiaje.

Kawasan pulau besar merupakan kawasan yang memiliki suatu potensi tanaman yang relatif subur dan produktivitas primer yang besar, didukung oleh faktor tempat tumbuh (tekstur tanah) dari ubi teo. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ubi teo, alang-alang dan rumput teki diantaranya adalah suhu udara, tekstur tanah, dan intensitas cahaya. Secara garis besar kawasan pulau besar memiliki berbagai macam spesies diantaranya ubi teo, alang-alang, dan rumput teki, dll. Ubi teo juga memiliki peran penting sebagai bahan pangan alternatif bagi masyarakat suku Bajo. Ubi teo ini ditemukan di wilayah pesisir tropis, tepi pantai, jarang ditemukan di lokasi yang sangat teduh dan di hutan primer, termasuk

tumbuhan liar yang tumbuh subur di lokasi yang terbuka dan mendapatkan sinar matahari penuh. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan warga setempat bahwa ubi teo bisa diolah menghasilkan tepung semacam “tepung sagu”, selanjutnya diolah menjadi bahan pangan alternatif dengan pengolahan yang sederhana oleh masyarakat Torosiaje dengan memanfaatkan ubi teo sebagai sumber makanan.

Alasan saya mengambil judul tersebut, karena dilihat dari kriteria asosiasi menurut Fachrul 2007 menyatakan bahwa (1) spesies dapat hidup dalam lingkungan yang sama, (2) spesies ini mempunyai distribusi geografis yang sama, (3) spesies memiliki bentuk pertumbuhan yang berlainan sehingga memperkecil kompetisi, (4) makhluk hidup yang ada saling berinteraksi dan saling menguntungkan salah satu atau keduanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul: asosiasi antara tumbuhan ubi teo (*Tacca leantopetaloides*), alang-alang (*Imperata cylindrica*) dan rumput teki (*Cyperus rotundus*) di kawasan pulau besar di desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana asosiasi antara tumbuhan ubi teo (*Tacca leantopetaloides*), alang-alang (*Imperata cylindrica*) dan rumput teki (*Cyperus rotundus*) di kawasan pulau besar di desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian untuk mengetahui asosiasi antara tumbuhan ubi teo (*Tacca leantopetaloides*), alang-alang (*Imperata cylindrica*) dan rumput teki (*Cyperus rotundus*) di kawasan pulau besar di desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan atau sumber informasi ilmiah dalam mempelajari Biologi pesisir di Kawasan Pulau Besar Di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.
2. Sebagai informasi bagi mahasiswa khususnya dalam mata kuliah Ekologi, dan Botani Tumbuhan Tinggi.
3. Sebagai bahan informasi dan rekomendasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjut.